

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kepemimpinan adaptif digital dan manajemen inovasi dalam merespons pandemi adalah bentuk fenomena yang terjadi dalam OJK Sultra. Kedua hal ini menjadi fenomena yang disepakati tampak yang dilakukan OJK Sultra dalam praktik dan perspektif selama masa pandemi. Masa pandemi menjadi stimulus agar satuan kerja dapat mengubah perilaku untuk dapat beradaptasi melalui kepemimpinan dan inovasi yang dikelola sedemikian rupa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa fenomena kepemimpinan adaptif digital dan manajemen inovasi terdiri dari berbagai unsur yang melekat. Di sisi lain, penerapan kedua fenomena ini membuat OJK Sulawesi Tenggara berhasil mencapai kinerja. Unsur fenomena dimaksud merupakan inti sari perspektif yang timbul karena praktik yang dilakukan oleh satuan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dan tidak langsung, *Focus Grup Discussion* (FGD), reviu dokumen, hingga analisis data yang dilakukan, Penelitian ini menemukan “titik jenuh” untuk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bawah praktik dan perspektif kepemimpinan adaptif digital berelasi dengan delapan unsur yang meliputi pemanfaatan teknologi, efisiensi, kebijakan pemerintah/otoritas, teladan, respons cepat, kolaborasi, belajar berkelanjutan, eksekusi. Temuan penelitian dalam perspektif fenomena kepemimpinan adaptif, masing-masing unsur dipandang sebagai pemaknaan yang terpisah atau tidak memiliki irisan.
2. Penelitian ini menemukan bawah praktik dan perspektif manajemen inovasi kuat berelasi dengan enam unsur yang meliputi Kolaborasi, Apresiasi, Rencana, Delegasi, Evaluasi, dan Publikasi. Temuan penelitian dalam

perspektif fenomena manajemen, pemaknaan unsur Publikasi dan Apresiasi memiliki kesamaan penyebab pemaknaan pada unsur kolaborasi.

Oleh sebab itu, penelitian ini memberikan kontribusi berupa temuan yang dianalisis secara mendalam, yaitu eksistensi unsur-unsur dalam fenomena kepemimpinan adaptif digital dan manajemen inovasi tersebut.

Selain itu, modifikasi metodologi penelitian menjadi hal yang menarik ditemukan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari temuan-temuan tersebut. Metodologi yang berkembang selama proses penelitian memengaruhi teknik analisis data yang digunakan sebagai stimulus awal untuk memperkaya dinamika dan sudut pandang metodologi fenomenologi yang dikenal sampai saat ini. Harapannya dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian yang bersifat lintas ilmu untuk menjangkau kembali waktu yang tidak akan mungkin diulang oleh manusia (masa lampau).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka kami menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. OJK Provinsi Sulawesi Tenggara dapat membuat standar operasi baku atau mekanisme secara formal terkait tata kelola (manajemen) inovasi sejak perencanaan hingga pelaporan;
2. OJK Provinsi Sulawesi Tenggara dapat memperkuat kepemimpinan adaptif digital melalui pemanfaatan teknologi antar inovasi, misalnya untuk inovasi Triumph Strategy (Trust), Program Aktivitas Intelijen (Proven) dan Layanan Non Tatap Muka. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat membuat proses bisnis satuan kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, pemanfaatan data/informasi hasil inovasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan di masa depan;

3. OJK Provinsi Sulawesi Tenggara dapat memperkuat manajemen inovasi dengan menyusun mekanisme pendelegasian terkait pelaksanaan dan pengembangan inovasi untuk memperkuat dalam rangka optimalisasi proses regenerasi;
4. OJK Provinsi Sulawesi Tenggara dapat memperkuat kepemimpinan adaptif digital dan manajemen inovasi dengan menyusun pedoman teknis pelaksanaan inovasi yang dapat diadopsi oleh pihak lain. Pedoman ini dapat digunakan untuk memperluas dampak inovasi misalnya digunakan oleh satuan kerja OJK lainnya hingga *stakeholder*.

Di sisi lain, implikasi manajerial penelitian ini mencakup manfaat kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi manajemen OJK Sultra, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media evaluasi dan pengembangan inovasi yang telah dilakukan antara lain pengembangan inovasi Trust dan Dilan Class dengan melibatkan satuan kerja lain/kantor pusat baik terhadap risiko dan optimalisasi penggunaan data/informasi dari inovasi dimaksud untuk meningkatkan efektivitas/jangkauan;
2. Bagi kantor perwakilan OJK lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan adaptif digital dan manajemen inovasi termasuk kantor pusat OJK sebagai bahan/materi pelatihan dalam pengembangan kompetensi/kapasita sumber daya manusia;
3. Bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan *stakeholder*, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun atau mengembangkan kapasitas kepemimpinan adaptif dan manajemen inovasi termasuk mengadopsi inovasi yang berhasil dibangun OJK Sultra sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing PUJK, misalnya penerapan Trust pada aktivitas hubungan masyarakat dan edukasi atau layanan non tatap muka untuk nasabah/konsumen.

Suatu keniscayaan bahwa setiap penelitian memiliki keterbatasan, walaupun mampu memberikan simpulan atau saran. Keterbatasan penelitian ini pada ruang lingkup yang dilakukan elaborasi sehingga pemaknaan yang terjadi hanya

fenomena dan periode yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Hal ini menyebabkan pemaknaan secara generalisasi tidak dapat diterapkan. Untuk penelitian ke depan, Peneliti menyarankan untuk mendalami temuan penelitian dengan menggunakan metodologi *grounded theory* dengan harapan ditemukan pembaruan yang lebih dalam lagi, antara lain definisi, struktur, spesialisasi bahkan model praktik yang akan memperkaya khazanah ilmu terkait kepemimpinan dan manajemen.

